

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah dan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh peneliti maka didapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Bentuk-bentuk pendistribusian dan penghimpunan ZIS pada Kantor Layanan Lazismu Piyungan ini sangat beragam, secara umum bentuk pendistribusiannya yaitu ada dua macam, yaitu pertama program penyaluran yang berkelanjutan dan yang kedua yaitu program yang bersifat insidental. Program yang berkelanjutan ini ada tiga macam, yaitu pendidikan, kesehatan dan perekonomian. Kemudian untuk program yang sifatnya insidental yaitu program yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pada saat itu, misalnya program Qurbanku Senyum Saudaraku, atau ketika ada masyarakat yang datang langsung untuk meminta bantuan, seperti meminta bantuan untuk kursi roda dan lain sebagainya. Kemudian untuk penghimpunannya lembaga melakukan beberapa strategi salah satunya yaitu dengan mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan di masjid daerah Piyungan dan sebelum mengikuti pengajian terlebih dahulu petugas atau *amil* menyampaikan maksud tersebut kepada tokoh atau Ketua Ranting Muhammadiyah yang ada di sana.
2. Dalam melakukan penghimpunan dana ZIS di daerah Piyungan masih menemukan beberapa kendala di antaranya yaitu mulai dari petugas

atau *amil* itu sendiri, kurangnya edukasi dan sosialisasi dari lembaga kepada masyarakat, kurangnya Sumber Daya Manusia di lembaga, kemudian masih banyak pengusaha-pengusaha di daerah Piyungan yang belum ikut serta membayarkan ZIS nya kepada Kantor Layanan Lazismu Piyungan karena masih kurangnya kesadaran dari diri masing-masing.

3. Untuk dampak penyaluran yang dilakukan oleh lembaga kepada masyarakat sejauh ini sangat berdampak positif. Di mana banyak masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya Lazismu Piyungan ini.

Dari kesimpulan di atas yang sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti menyimpulkan bahwa optimalisasi penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS yang sudah dilakukan oleh Kantor Layanan Lazismu Piyungan belum optimal dengan tolak ukur optimal menggunakan teori George R. Terry dalam bukunya yang berjudul *Principles Of Management* yaitu POAC (*Planing, Organizing, Actuatting, Controlling*) dan

Dari hasil wawancara dengan manajer kantor layanan Lazismu Piyungan maka peneliti mendapat kesimpulan bahwa Kantor Layanan Lazismu Piyungan belum mendapatkan hasil yang optimal dalam melakukan penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS yang ada di daerah Piyungan. Untuk program santunan anak yatim Lazismu Piyungan menargetkan untuk menyalurkan 1000 paket dengan perpaketnya seharga

Rp. 200.000 dan terealisasi sebanyak 850 paket, kemudian untuk tahun ini program kambing gulir yang ada di Kantor Layanan Lazismu Piyungan mentargetkan 5 ekor kambing namun belum terealisasi karena masih para peternak masih diberikan bimbingan dalam memelihara kambing sehingga belum terealisasi untuk tahun ini. Kemudian selanjutnya yaitu untuk program beasiswa kader, kantor layanan Lazismu Piyungan mentargetkan 10 anak dan terealisasi 9 anak, 1 di antara 9 anak itu jenjang perguruan tinggi. Selanjutnya yaitu untuk Klinikmu masih berjalan dengan baik dan masih berjalan lancar dalam melayani semua pasien yang datang di Klinikmu. Terakhir yaitu untuk program penambahan mobil ambulance, ini baru terealisasi satu unit mobil dengan target 2 unit mobil ambulance.

Kemudian di lihat juga dari laporan keuangan bulanan yang sudah disediakan oleh *admin* Kantor Layanan Lazismu Piyungan, terlihat bahwa pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan oleh Lazismu Piyungan belum optimal, dari laporan keuangan lima bulan terakhir ini yaitu mulai dari bulan Mei pengumpulan yang didapatkan yaitu sebesar Rp. 44.313.600 dan pendistribusiannya yang dicantumkan hanya jumlah orang yang menerima bantuan saja yaitu sekitar 210 orang, kedua yaitu pada bulan Juni dengan total pengumpulan yang diperoleh yaitu Rp. 214.676.050 dan yang bisa disalurkan yaitu hanya sebesar Rp. 131.062.800, ketiga yaitu pada bulan Juli dengan total pengumpulan sebesar Rp. 51.938.200 dan yang disalurkan sebesar Rp. 16.080.900, yang keempat yaitu pada bulan Agustus dengan total pengumpulan yang

diperoleh sebesar Rp. 121.312.500 dan yang disalurkan sebesar Rp. 182.292.600, kemudian yang terakhir yaitu pada bulan September, total penghimpunan yang dapat dikumpulkan pada bulan ini yaitu sebesar Rp. 90.512.500 dan disalurkan sebesar Rp. 83.273.800. Dari lima bulan terakhir ini peneliti menyimpulkan Kantor Layanan Lazismu Piyungan belum mengoptimalkan penghimpunan dan pendistribusiannya karena hanya mendapatkan total penghimpunan paling tinggi yaitu pada bulan Juni sebesar Rp. 214.676.050 sedangkan jumlah penduduk Kecamatan Piyungan secara keseluruhan yaitu sebanyak 37.067 jiwa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti memberikan beberapa saran dengan tujuan untuk meningkatkan penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS oleh Kantor Layanan Lazismu Piyungan, di antaranya:

1. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dengan membangun kesadaran masyarakat sehingga akan meningkatkan penghimpunan.
2. Meningkatkan kualitas penyaluran dan pendayagunaan yang diberikan kepada masyarakat supaya lebih produktif.
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia dalam melakukan penghimpunan dan pendistribusian.
4. Meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan.

5. Menambah mitra pihak ketiga dalam melakukan penghimpunan sehingga akan membantu dalam peningkatan jumlah *muzakki*.

Karena keterbatasan yang dialami oleh peneliti, maka peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya yaitu melampirkan potensi zakat yang ada di daerah Piyungan, kemudian memaparkan jumlah orang miskin yang ada di daerah Piyungan yang pantas untuk menerima bantuan, dan yang terakhir yaitu mencari informasi tentang penyebab masyarakat daerah Piyungan tidak mau membayar zakat di Kantor Layanan Lazismu Piyungan.